

5. KESIMPULAN

Film sebagai bentuk media massa memiliki peran penting sangat besar dalam kehidupan manusia. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan unsur-unsur sinematografi menjadi elemen film berfungsi untuk mempengaruhi emosi sedih yang disebabkan oleh duka. Duka merupakan respon untuk kehilangan orang terkasih atau hal yang berharga dan dapat menyebabkan emosi sedih. Berdasarkan teori Kübler-Ross & Kessler, D. (2005), terdapat 5 fase dalam menghadapi rasa duka seperti *denial, anger, bargaining, depression and acceptance*.

Film *Ketika Berhenti di Sini* menunjukkan 5 tahapan duka yang dialami oleh karakter Dita karena kehilangan kekasihnya Ed. Selain itu, pada film ini menggunakan pendekatan unsur sinematografi berdasarkan teori Bordwell, Thompson & Smith, Brown, Bowen, Christopher J., dan Giannetti. Teori-teori ini sebagai dukungan untuk membangun emosi duka karakter seperti pergerakan kamera *handheld*, jenis *shot*, dan *angle* kamera, dengan tujuan untuk membangun emosi karakter dengan ketepatan dalam menggunakan unsur sinematografi. Unsur sinematografi seperti pergerakan kamera *handheld* digunakan untuk menciptakan kesan kehancuran karakter atas hal yang dialami.

Penggunaan *type of shot*, seperti *extreme long shot, wide shot, full shot, medium shot, close-up, dan extreme close-up* selain bertujuan untuk memperlihatkan juga memperkuat narasi, dan focus ekspresi emosional karakter. Sementara itu, penggunaan *angle* kamera, seperti *eye-level, high angle, dan low angle*, menciptakan perspektif yang membantu persepsi penonton terhadap situasi Dita di setiap tahapan duka yang dilaluinya. Semua pendekatan unsur sinematografi yang diterapkan memiliki peran yang sama yaitu untuk menggambarkan emosi karakter secara mendalam.

Dalam penelitian ini, fokus pada film *Ketika Berhenti di sini* menunjukkan bahwa sinematografi bukan hanya sekadar teknik visual, tetapi juga sebagai dukungan dalam menyampaikan pesan dan membangun konsep emosi duka karakter. Dengan menganalisis pergerakan kamera, jenis *shot*, dan *angle* kamera, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sinematografi berkontribusi

dalam membangun emosi duka karakter dalam konteks kedukaan pada film *Ketika Berhenti Disini*.